

Analisis Kebutuhan Laboratorium PGSD

Theresyam Kabanga¹, Zatman Payung²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Kristen Indonesia
Toraja

Email: theresyamk@gmail.com¹, zatmanpayung83@gmail.com²

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kebutuhan laboratorium program studi PGSD UKI Toraja. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data utama dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laboratorium merupakan salah satu kebutuhan pokok untuk program studi PGSD. Karena laboratorium akan menjadi sumber belajar yang efektif untuk mencapai kompetensi yang diharapkan oleh mahasiswa PGSD. Di dalam laboratorium akan banyak hal yang bisa dilakukan oleh mahasiswa untuk melakukan kegiatan praktikum dari teori yang telah diterima dalam kelas maupun melalui tugas. Laboratorium yang dibutuhkan yaitu: Laboratorium IPA, Laboratorium Matematika, Laboratorium IPS, Laboratorium PKN, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, Laboratorium Microteaching, Laboratorium Seni.

Kata kunci : Analisis, Kebutuhan Laboratorium, PGSD

Abstract

The purpose of this research is to analyze the laboratory needs of PGSD Study program UKI Toraja. The research method used is qualitative research method. The main data collection in this study used questionnaires, interviews, and documentation. The result showed that the laboratory is one of the basic needs for PGSD study programs. Because PGSD students as prospective elementary school teachers who expected to teach in elementary schools, they must master pedagogic skills, be able to design innovative learning processes based on the needs of students, able to apply the theory of education and skills in the community. All these competencies can be obtained through learning conducted in a specific laboratory. The laboratories needed are: IPA Laboratory, Mathematics Laboratory, IPS Laboratory, PKN Laboratory, Language Laboratory, Computer Laboratory, Microteaching Laboratory, Art Laboratory.

Keywords : Analyze, Laboratory Needs, PGSD

PENDAHULUAN

Laboratorium merupakan salah satu unsur pendukung dan penunjang terlaksananya proses pembelajaran. Laboratorium merupakan tempat melakukan riset ilmiah, eksperimen, pengukuran ataupun pelatihan ilmiah (Anonim, 2007).

Laboratorium sebagai tempat kegiatan yang dibutuhkan dalam praktek, seringkali dijadikan standar kesuksesan mahasiswa (Dakwah & Semarang, 2020).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi Bab VIII Pasal 27, bahwa salah satu unsur penunjang untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan pada perguruan tinggi yaitu "laboratorium".

Sebagai salah satu pengurus dan anggota Himpunan Dosen PGSD Indonesia (HDPGSDI), dosen-dosen PGSD UKI Toraja aktif mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh HDPGSDI setiap semester. Pada tanggal 21 November 2017, HDPGSDI melaksanakan workshop di Aula Hotel Kenari Tower Makassar, membahas tentang Pengembangan Laboratorium PGSD. Hasil workshop tersebut bahwa setiap program studi

PGSD setidaknya memiliki Laboratorium IPA, Laboratorium Matematika, Laboratorium IPS, Laboratorium PKN, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, Laboratorium Microteaching, Laboratorium Seni. Program studi PGSD UKI Toraja sebagai salah satu program studi yang banyak diminati oleh masyarakat dengan meningkatnya jumlah pendaftar setiap tahunnya, perlu meningkatkan mutu pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang kompeten bukan hanya dari segi teori tetapi juga dalam prakteknya. Kompeten dalam praktek bisa diperoleh jika mahasiswa rutin melakukan praktek di dalam laboratorium. Pembelajaran teoritis dan praktikum di laboratorium merupakan kegiatan integral dalam proses belajar mengajar (Ansori et al., 2018). Dalam Kurikulum PGSD terdapat delapan mata kuliah yang membutuhkan praktik di laboratorium, yaitu: Mata kuliah IPA, Matematika, IPS, PKN, Bahasa, Komputer, Microteaching, dan Seni.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Analisis Kebutuhan Laboratorium PGSD UKI Toraja.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kebutuhan laboratorium program studi PGSD UKI Toraja?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kebutuhan laboratorium Program Studi PGSD UKI Toraja.

Urgensi dari penelitian ini yaitu sebagai masukan bagi Program Studi PGSD UKI Toraja tentang kebutuhan laboratorium yang perlu disediakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

Secara etimologi kata "laboratorium" berasal dari kata latin yang berarti "tempat bekerja" dan dalam perkembangannya kata "laboratorium" mempertahankan kata aslinya yaitu "tempat bekerja", akan tetapi khusus untuk keperluan penelitian ilmiah (Kertiasa, 2006). Pendapat lain menyatakan bahwa laboratorium merupakan tempat melakukan kegiatan kerja untuk menghasilkan sesuatu. Tempat tersebut dapat berupa ruangan tertutup, kamar, atau ruangan yang terbuka, misalnya kebun dan lain sebagainya, (Sukarso, 2005).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan proses eksplorasi serta memahami makna perilaku baik individu atau kelompok untuk menggambarkan masalah sosial, (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini menggunakan tiga tahapan: (1) tahapan persiapan, (2) tahapan pekerjaan lapangan, (3) tahapan analisis data.

Teknik pengambilan data dengan wawancara, kuisisioner, dan dokumentasi.

Sumber informasi dalam penelitian ini adalah Ketua Program Studi, Dosen & Mahasiswa PGSD UKI Toraja

HASIL PENELITIAN

Laboratorium sebagai unit penunjang akademik yang digunakan oleh dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, Bab VIII Tentang Susunan Perguruan Tinggi, Bagian Kesatu Umum, Pasal 27, bagian g bahwa unsur penunjang untuk pelaksana yang meliputi : 1) perpustakaan; 2) laboratorium; 3) bengkel; 4) kebun percobaan; 5) pusat computer; 6) bentuk lain yang dianggap perlu untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan akademik dan/atau profesional pada perguruan tinggi yang bersangkutan.

Laboratorium dibuat untuk memungkinkan dilakukannya kegiatan- kegiatan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan akademik dan/atau professional pada perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil kuisisioner yang diisi oleh mahasiswa dapat disimpulkan bahwa :

- a. Mahasiswa menggunakan laboratorium hanya pada waktu semester satu untuk mata kuliah komputer. Itupun mereka harus dibagi tiga kelompok karena jumlah komputer dalam laboratorium sangat terbatas. Dengan jumlah mahasiswa yang terus meningkat

setiap tahunnya, mutu pendidikan harus terus ditingkatkan. salah satu strategi untuk meningkatkan lulusan bermutu di perguruan tinggi yaitu sarana dan prasarana yang meliputi perlengkapan praktek mahasiswa di laboratorium ataupun komputerisasi yang memadai (Asmawi, 2005).

- b. Mahasiswa sangat mengharapkan ada laboratorium khusus untuk prodi PGSD.
- c. Laboratorium yang dibutuhkan yaitu laboratorium Matematika, IPA, IPS, Micro teaching, Seni, Bahasa, dan komputer.

Kesimpulan hasil wawancara dengan Dosen-dosen pada program studi PGSD bahwa,

- a. Hanya dosen pengampuh mata kuliah komputer yang pernah menggunakan laboratorium untuk perkuliahan.
- b. Tidak ada laboratorium khusus prodi.
- c. Sangat dibutuhkan laboratorium khusus untuk prodi PGSD khususnya untuk mata kuliah Matematika, IPA, IPS, Micro teaching, Seni, Bahasa.
- d. Dosen kesulitan dalam mengajarkan mata kuliah praktek yang membutuhkan laboratorium.

PEMBAHASAN

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu lulusan sangat diperlukan adanya laboratorium khusus untuk program studi PGSD UKI Toraja, sesuai dengan fungsi laboratorium yang dikemukakan (Anonim, 2007), yaitu:

- a. Sebagai sumber belajar. Laboratorium sebagai sumber belajar untuk memecahkan masalah dan melakukan percobaan.
- b. Sebagai metode pembelajaran. Laboratorium sebagai metode pembelajaran karena di dalam laboratorium terdapat dua metode dalam pembelajaran yaitu metode percobaan dan metode pengamatan.
- c. Sebagai prasarana pendidikan. Laboratorium sebagai sarana prasarana pendidikan terdiri dari ruang yang dilengkapi dengan berbagai perlengkapan dengan bermacam-macam kondisi yang dapat dikendalikan khususnya peralatan untuk melakukan percobaan.

Mahasiswa PGSD sebagai calon pendidik yang nantinya akan mengajar pada Sekolah Dasar, dimana anak usia Sekolah Dasar memiliki karakteristik belajar dari hal-hal yang kongkrit, harus memiliki kemampuan dalam menggunakan setiap sarana dan prasarana dalam laboratorium. Seperti yang dikemukakan oleh (Sukarso, 2005), bahwa laboratorium merupakan tempat melakukan kegiatan kerja untuk menghasilkan sesuatu.

Sesuai hasil Workshop Pengembangan Laboratorium PGSD Tahun 2017 di Hotel Kenari Tower Makassar, bahwa setiap program studi PGSD setidaknya memiliki Laboratorium IPA, Laboratorium Matematika, Laboratorium IPS, Laboratorium PKN, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, Laboratorium Microteaching, Laboratorium Seni.

SIMPULAN

Mahasiswa PGSD sebagai calon Guru Sekolah Dasar yang nantinya akan mengajar pada Sekolah Dasar harus menguasai bidang kependidikan dan keterampilan, mampu merancang proses pembelajaran yang inovatif sesuai kebutuhan peserta didik, mampu mengaplikasikan teori kependidikan dan keterampilan di masyarakat. Semua kompetensi tersebut akan diperoleh melalui pembelajaran yang dilaksanakan dalam laboratorium khusus. Oleh karena itu, diperlukan laboratorium khusus untuk program studi PGSD, khususnya untuk Laboratorium IPA, Laboratorium Matematika, Laboratorium IPS, Laboratorium PKN, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, Laboratorium Microteaching, Laboratorium Seni.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. (2007). Pengelolaan Laboratorium Fisika Sekolah Menengah Atas. Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah; Direktorat Pembinaan

Sekolah Menengah Atas.

- Ansori, I., Trimurtini, T., Sari, E. F., & Widihastrin, F. (2018). Kesiapan Laboratorium Terpadu Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang Untuk E-Learning. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 275. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v7i2.6271>
- Asmawi, M. R. (2005). *Di Perguruan Tinggi*. 9(2), 66–71.
- Dakwah, S. F., & Semarang, U. I. N. W. (2020). Pengembangan Laboratorium Virtual Sebagai Media Pembelajaran : Peluang Dan Tantangan. 3(2), 77–83.
- Kertiasa, N. (2006). Laboratorium Sekolah Dan Pengelolaannya. In *Laboratorium Sekolah Dan Pengelolaannya* (P. 1). Puduk Scientific.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sukarso. (2005). *Pengertian Dan Fungsi Laboratorium*.